

Kirab Satu Negeri Lintasi Balikpapan Bawa 17 Bendera Pesan Persatuan dan Perdamaian

Jumat, 21 September 2018 15:18



Tim Kirab Satu Negeri yang membawa bendera merah putih yang berkeliling ke seluruh negeri tiba di Jl Syarifuddin Yoes, Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur pada Jumat (21/9/2018).

Laporan Wartawan Tribunkaltim.co Budi Susilo

TRIBUNKALTIM.CO BALIKPAPAN - Tim [Kirab](#) Satu Negeri yang membawa bendera merah putih yang berkeliling ke seluruh negeri tiba di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur pada Jumat (21/9/2018).

Iring-iringan parade yang membawa [Bendera Merah Putih](#) sebanyak 17 bendera ini dipersembahkan oleh GP Anshor dan Banser, di Balikpapan turut dihadiri juga Ketua Bidang Hubungan dan Kajian Strategis PP [GP Ansor](#), M. Nuruzzaman.

Saat bersua dengan Tribunkaltim.co di gedung Kampus Uniba Balikpapan usai Dialog Kebangsaan, Nuruzzaman menyatakan, Kirab Satu Negeri untuk membumikan kepada seluruh anak bangsa untuk mengibarkan panji-panji Negara Republik Indonesia berupa bendera Merah Putih Indonesia.

"Ada (Kirab Satu Negeri) karena tanggung jawab bersama kita semua, termasuk Ansor dan Banser. Kami mengajak bersama-sama bersatu, ada rasa persamaan bangsa Indonesia, dan damai," katanya.

Dia berharap, Kirab Satu Negeri yang tiba di Balikpapan akan memberikan manfaat yang penting dalam mengikat tali persaudaraan dan silaturahmi antara semua golongan dan perbedaan politik tercipta perdamaian bangsa.

"Bangsa siapapun presidennya kita tetap sama kita Indonesia kita harus sama Indonesia," ujarnya.

Negara Indonesia berdiri karena mengacu pada kepentingan bersama untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sejahtera dan damai.

"Perjuangan mendirikan negara Indonesia didasarkan pada nilai-nilai perbedaan yang direkatkan pada rasa kesatuan dan persatuan," tegasnya.

Kirab Satu Negeri dimulai dari titik pemberangkatan dari Aceh ke Sabang kemudian menuju ke Nunukan Kalimantan Utara melewati kemudian ke Miangas Sulawesi Utara.

Dan lalu perjalanan lanjut ke Rote Nusa Tenggara Timur dan Merauke di Papua. Posisi terakhir kirab nanti semuanya akan ketemu di Yogyakarta pada tanggal 26 Oktober.

"Nantinya akan juga dihadiri oleh Bapak Presiden Joko Widodo," ungkap Nuruzzaman.

Kirab Satu Negeri ini mengawali dari Merauke. Pemberangkatan dilakukan dengan mengambil lokasi bersejarah, yakni di Tugu Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera), Jalan Raya Mandala Merauke, dilepas langsung oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor Yaqut Cholil Qoumas.

Dengan melewati berbagai provinsi, oleh para kader Ansor, maka akan semakin memahami begitu besarnya wilayah Indonesia.

Lebih dari itu, peserta akan menghargai beragam perbedaan atau kemajemukan yang ada di Tanah Air dan para peserta kirab diajak untuk tak henti menularkan rasa kecintaan kepada negara Indonesia.

Menanggapi hal itu, Piatur Pangaribuan, Rektor Uniba menyatakan apresiasi atas kegiatan kirab dan mau juga berkenan hadir ke kampus Uniba langsung dialog kebangsaan.

Kata dia, Kirab Satu untuk Negeri yang melewati Balikpapan tentunya memiliki nilai muatan positif.

Kirab ini akan menjadi semacam kampanye bahwa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama, dan budaya yang beragam.

Menurut Piatur, satu sama lain ada persamaan dan rasa persaudaraan. Hidup dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Kami juga libatkan para mahasiswa sebagai generasi muda dengan harapan nanti setelah ikut dialog kebangsaan bisa ikut berperan menyebarkan nilai-nilai kebangsaan Indonesia," ujarnya. (*)

<http://kaltim.tribunnews.com/2018/09/21/kirab-satu-negeri-lintasi-balikpapan-bawa-17-bendera-pesan-persatuan-dan-perdamaian>